

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Bentuk upaya yang dilakukan pengelola perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerja perusahaan. Dimana kinerja perusahaan dapat diukur dengan kinerja keuangan yang digambarkan dalam laporan keuangan. Salah satu unsur dari kinerja keuangan adalah profitabilitas atau laba. Laba salah satu indikator penting yang sering kali dijadikan patokan oleh pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang berguna bagi para pihak yang berkepentingan dalam menilai kinerja perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Belkoui (2012) bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan manajer atas sumber daya pemilik. Selain itu, informasi laba juga membantu pemilik atau pihak lain dalam menaksir rentabilitas (earning power) perusahaan di masa yang akan datang. Kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang hasil kerjanya diukur dari informasi tersebut, sehingga mendorong manajer untuk melakukan tindakan menyimpang, salah satu bentuknya adalah manajemen laba.

Manajemen laba adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan pihak tertentu. Manajemen sebagai pengelola perusahaan akan berusaha memaksimalkan laba perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan kepentingannya dari biaya pemilik perusahaan.

Ada dua tipe aliran manajemen laba yaitu manajemen laba alamiah (naturally

income smoothing) dan manajemen laba yang disengaja oleh pihak manajemen (intentionally income smoothing). Adanya manajemen laba secara alami merupakan sebuah proses yang dilakukan secara langsung oleh manajemen tanpa adanya rekayasa. Sedangkan manajemen laba yang disengaja terjadi karena adanya campur tangan dari pihak manajemen. Ada dua jenis manajemen laba yang disengaja yaitu perataan laba riil dan manajemen laba artifisial. Manajemen laba riil merupakan tindakan manajemen dalam mengendalikan peristiwa ekonomi yang secara langsung mempengaruhi laba perusahaan di masa yang akan datang. Manajemen laba artifisial merupakan usaha yang dilakukan manajemen untuk meratakan laba dengan cara manipulasi. Berdasarkan tipe penjelasan manajemen laba tersebut, konsep manajemen laba yang akan peneliti lakukan adalah manajemen laba yang disengaja, tanpa membedakan manajemen laba riil maupun manajemen laba artifisial, karena peneliti menduga bahwa ada campur tangan dari manajemen dalam mempengaruhi laba yang dilaporkan.

Harry dan Murtanto (2004), mengungkapkan bahwa manajer melakukan manajemen laba pada dasarnya ingin mendapat berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis. Pertama, rekayasa untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada periode berjalan dapat mengurangi utang pajak. Kedua, tindakan manajemen laba dapat meningkatkan kepercayaan investor karena mendukung kestabilan laba sesuai dengan keinginan. Ketiga, tindakan manajemen laba dapat mempererat hubungan antara manajer dan karyawan karena dapat menghindari permintaan kenaikan upah oleh karyawan. Terakhir, tindakan perataan laba memiliki dampak psikologis pada perekonomian sehingga kemajuan dan kemunduran dapat dibandingkan.

Menurut Setiawan dan Na'im, 2002, manajemen laba akan mengakibatkan bias pada laporan keuangan dan bisa mengganggu para pemakai laporan keuangan

karena mempercayai angka laba hasil rekayasa. Menambah bias laporan keuangan maksudnya adalah laporan tersebut menggunakan metode-metode akuntansi tertentu sehingga timbul laporan-laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan investor atau keinginan manajer sehingga dapat dikatakan laporan keuangan tersebut dapat tergantung pada pemakai laporan keuangan. Selain itu manajemen laba terjadi karena adanya asimetri informasi yang tinggi antara manajer dan pihak yang tidak mempunyai sumber dana, dan akses yang memadai terhadap informasi untuk memonitor tindakan manajer. Perusahaan terdorong untuk melakukan manajemen laba karena perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan saham, menurunkan tingkat pajak, mendapatkan bonus, memindahkan besarnya denda dan menghindari sanksi Bank Indonesia (Surifah, 2001).

Dari penelitian-penelitian mengenai praktik perataan laba yang dilakukan di Indonesia tersebut, hasilnya menunjukkan bahwa Utomo dan Siregar (2008) dan Herni dan Susanto (2008) menemukan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Herni dan Susanto (2008) dan Juniarti dan Corolina (2005) memberikan hasil yang berbea mengenai pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba. Nuraini dan Zain (2007) dan Siregar dan Utama (2006) mendapatkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Ketidakkonsistenan hasil penelitian-penelitian tersebut melatarbelakangi penulis untuk meneliti masalah faktor-faktor yang mempengaruhi perataan laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size Terhadap Manajemen Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**

## 1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada tiga faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba yaitu Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba?
2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Manajemen Laba?
4. Bagaimana pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara Simultan terhadap Manajemen Laba?



## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Manajemen Laba.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) secara Simultan terhadap Manajemen Laba

## 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### 1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar masukan, acuan serta pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi saham, terutama dalam menilai kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan, serta seberapa berpengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan, terhadap praktik manajemen laba sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan resiko investasi.

### 2. Bagi Akademisi

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti di masa yang akan datang yang juga tertarik untuk membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian dan meningkatkan perkembangan terhadap teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu teori keagenan.

### 3. Bagi Regulator

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan serta referensi bagi para regulator dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan perusahaan untuk membuat regulasi mengenai pelaporan tahunan perusahaan

